

ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI YANG MENGGUNAKAN PUPUK SUBSIDI DAN PUPUK NON SUBSIDI DI DESA CAHYA MAJU KEC. LEMPUING OKI KAB. OKI

Ika Rahma Fitriyani¹, Ekanopi Aktiva², Manisah³

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan
Email : ikarahma51001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pendapatan petani padi pengguna pupuk subsidi dan non subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam satu kali musim tanam. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan sampel sebanyak 64 orang petani, yang terbagi menjadi 32 petani pengguna pupuk subsidi dan 32 petani yang pengguna pupuk non subsidi, yang diambil menggunakan metode disproporionated stratified random sampling, dikarenakan jumlah poplasi nya tidak seimbang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani padi pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 9.508.748/Ha/Mt sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani non pengguna pupuk subbsidi adalah sebesar 9.835.180,5/Ha/Mt. Hasil dari analisis uji t student menunjukkan bahwa nilai t hitung hitung (2,840) dari t-tabel (2,388) artinya H0 ditolak dan diterima H1. Rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani padi pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 42.983.437,5/Ha/Mt. Sedangkan rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 26.134.613,1/Ha/Mt. pendapatan usahatani padi petani pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 33.594.942,5/Ha/Mt Sedangkan rata-rata pendapatan petani non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 16.370.805,6/Ha/Mt. Hasil analisis uji t student untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan biaya produksi menunjukkan bahwa nilai t hitung (-2,840) lebih besar dari t tabel (2,388), maka H0 ditolak dan diterima H1. Hasil analisis uji t student untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,707) lebih besar dari t tabel (2,388), maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat perbedaan pendapatan petani padi pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kec. Lempuing Kab. OKI dengan taraf kepercayaan 99%.

Kata Kunci : Pendapatan Petani Padi, Pupuk Subsidi.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan sumber kehidupan bagi rakyat Indoneia dan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Salah satu sektor yang akan terus dikembangkan adalah tanaman pangan. Sektor pertanian ini diharapkan dapat berperan dalam penyediaan pangan terutama tanaman padi yang cukup bagi kehidupan bangsa Indonesia. Beras merupakan komoditi yang sangat khusus, karena kekurangan persediaan beras akan mudah menjadi masalah sosial, politik, dan keamanan. Sektor pertanian khususnya tanaman pangan padi diharapkan dapat berperan dalam penyediaan pangan yang cukup bagi kehidupan penduduk. Padi merupakan salah satu usaha tanaman pangan

dan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Pencapaian produktivitas tanaman pangan padi yang sesuai tidak terlepas dari peranan pemerintah untuk menunjang usahatani, salah satunya dengan menyediakan Faktor– faktor yang mempengaruhi usahatani adalah fasilitas yang memadai seperti penyediaan sarana produksi yang baik. Salah satu program pemerintah untuk mendukung usahatani tanaman pangan adalah dengan penyediaan pupuk subsidi.

Pupuk bersubsidi adalah salah satu program pemerintah untuk memenuhi sarana produksi pertanian khususnya petani padi. Tujuan dari program ini untuk membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau dan meningkatkan produktivitas pertanian. Pemberian pupuk bersubsidi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Ketersediaan pupuk yang cukup sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas padi. Subsidi pupuk yang dilaksanakan dengan baik dan benar diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap produksi tanaman dan meningkatkan pendapatan petani. Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang juga mendapatkan kuota pupuk subsidi adalah Kecamatan Lempuing. Dimana Kecamatan ini terdiri dari 19 desa yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan pekerja pabrik. Salah satu desa yang menerima subsidi pupuk adalah Desa Cahya maju yang merupakan salah satu sentra produksi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penguasaan lahan sawah pada petani yang rata–rata kurang dari 2 ha menjadi salah satu alasan diberlakukannya subsidi pupuk di wilayah ini.

Pupuk subsidi diberikan kepada petani padi yang bergabung dalam kelompok tani melalui mitra yang bekerja sama dengan pemerintah untuk menjual pupuk subsidi kepada petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani tersebut. Tercatat pada tahun tanam 2023, terdapat 450 petani yang menggunakan pupuk subsidi dan petani yang tidak mendapatkan pupuk subsidi. Jumlah pupuk yang disubsidikan sebesar 77.926 kg NPK/ MT dan 194.033 kg UREA/ MT dengan jumlah luas lahan sebesar 473,25 ha, dalam satu tahun terdapat 2 kali musim tanam dengan jumlah yang sama. Petani yang tidak mendapatkan pupuk subsidi adalah petani yang dulunya mendapatkan pupuk subsidi karena masuk dalam kelompok tani, namun sekarang petani tersebut bukan lagi anggota kelompok tani dan tidak lagi mendapatkan fasilitas pupuk subsidi. Petani yang tidak mendapatkan pupuk subsidi berjumlah 90 petani dengan luas lahan sebesar 140,75 ha.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dari latar belakang diatas antyara lain adalah :

1. Berapa besar biaya produksi yang dikeluarkan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?
2. Berapa besar pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?
3. Apakah terdapat perbedaan Biaya dan pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.
2. Besarnya pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

3. Perbedaan Biaya dan pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga Terdapat perbedaan biaya produksi yang dikeluarkan petani yang menggunakan pupuk subsidi dan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.
2. Diduga terdapat perbedaan pendapatan petani yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan sample menggunakan *Disproporsional Stratified Random Sampling*. Metode *Disproporsional Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dengan memperhatikan strata atau tingkatan didalam populasi, dan persentase dari kedua sampel tidak sama dengan kriteria sebagai berikut:

1. Petani yang mendapatkan pupuk subsidi di Desa cahya maju Kecamatan lempuing Kabupaten OKI.
2. Petani yang tidak mendapatkan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan lempuing Kabupaten OKI.

Populasi dalam penelitian ini 461 petani pengguna pupuk subsidi dan 58 petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya perbedaan biaya produksi dibuktikan dengan adanya uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Biaya Produksi yang dikeluarkan petani padi pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi dapat diuji dengan uji t student. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung (-2,840) dari t-tabel (2,388) artinya H₀ ditolak dan diterima H₁. Nilai t hitung (-2,840) adalah nilai mutlak karena nilai t-hitung berada diluar kurva penerimaan H₀. Hasil uji hipotesis yang tolak H₀, artinya terdapat perbedaan biaya produksi antara petani penggunapupuk subsidi dan non pengguna pupuk subsidi dengan taraf kepercayaan 99%. Jika dilihat secara statistik perbedaan rata-rata biaya petani pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi adalah nyata, karena biaya produksi petani pengguna pupuk non subsidi lebih besar dibandingkan dengan petani pengguna pupuk subsidi. Adapun perbedaan biaya produksi petani pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar Rp.326.432,5,- /Ha/Mt. Guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti (nyata) antara petani pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi harus dilakukan pengujian terhadap kedua perbedaan

rata-rata pendapatan tersebut dengan menggunakan uji t student, Untuk melihat apakah benar perbedaan tersebut signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,707) lebih besar dari t tabel (2,388), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya terdapat perbedaan pendapatan petani padi pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI dengan taraf kepercayaan 99%. Jika dilihat secara statistik perbedaan rata-rata pendapatan petani pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi adalah nyata, karena pendapatan petani pengguna pupuk subsidi lebih besar dibandingkan dengan petani non pengguna pupuk subsidi. Adapun perbedaan pendapatan petani pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar Rp.17.224.136,4/Ha/Mt.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data usahatani padi petani pengguna pupuk subsidi dan petani non pengguna pupuk subsidi di Desa Cahyamaju Kec. Lempuing Kab. OKI dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya produksi yang dikeluarkan petani padi pada petani padi pengguna pupuk subsidi adalah sebesar Rp9.508.748/Ha/Mt, sedangkan rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan petani padi non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar Rp9.835.180,5/Ha/Mt.
2. Pendapatan petani padi pada petani padi pengguna pupuk subsidi adalah sebesar Rp42.983.438/Ha/Mt Sedangkan rata-rata penerimaan petani padi non pengguna pupuk subsidi adalah Rp26.134.613,1/Ha/Mt.
3. Hasil dari analisis uji t student menunjukkan bahwa nilai t hitung pada perbedaan biaya (-2,840) lebih besar dari t-tabel (2,388), maka H₀ ditolak dan diterima H₁, sedangkan hasil analisis uji t student menunjukkan bahwa nilai t-hitung pada perbedaan pendapatan (7,707) lebih besar dari t tabel (2,386), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya terdapat perbedaan pendapatan petani padi pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kec. Lempuing Kab. OKI dengan taraf kepercayaan 99%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan , yaitu:

1. Untuk petani pengguna pupuk non subsidi untuk mengatur kembali faktor produksinya agar produksi yang dihasilkan dapat meningkat.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk lebih menguatkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel yang lebih luas lagi. Tujuan adanya penelitian lanjutan untuk menguatkan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, Astra. 2017. "Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap (Studi kasus di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir)". Skripsi. Palembang Universitas Tridinanti.
- Badan Penyuluh Pertanian Ogan Komering Ilir, 2023. *Jumlah Petani padi di Desa Cahya Maju Tahun 2023*.
- Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura Sumatera Selatan, 2023. *Alokasi pupuk Subsidi Desa Cahya Maju Tahun 2023*.
- Ependy, A., & Abubakar, R. (2020). Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi ke Kelompok Tani di Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Societa*, 2-6.
- Fitroh. (2023, July 1). *Pengaruh Modal, SIA, Dan Pendapatan Nilai Investasi Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating*. Diambil kembali dari Riset dan Jurnal Akuntansi: <https://owner.polgan.ac.id>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IMB SPSS. (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, R. (2020). Efektifitas Fasilitas Penyediaan Pupuk Bersubsidi Pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*) Kasus : Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli. *repositori.usu.ac.id*, 1.
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti. (2020).
- Pertanian, K. (2022, 11). *Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Republik Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Pertanian: <https://psp.pertanian.go.id>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D). Bandung, Jawa Barat: CV. Alfabeta.